

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Pesatnya perkembangan zaman dan era globalisasi membuat manusia harus mampu bersaing dengan manusia lain. Dalam menghadapi persaingan dan dapat bertahan harus memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari dunia pendidikan. Pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan kualitas SDM, yaitu manusia yang bertanggung jawab, cerdas, aktif, terampil dan produktif. Salah satu upaya pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM dengan meningkatkan mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan dilakukan dengan kajian-kajian dan pengembangan kurikulum secara bertahap dan konsisten.

Pembinaan dan pengembangan pendidikan dimulai dari bangku sekolah, dimana siswa dibina dan diarahkan untuk mengembangkan kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimilikinya untuk menguasai suatu konsep mata pelajaran yang ditekuninya di sekolah atau lebih khususnya pelajaran matematika. Matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan konsep abstrak yang disusun secara hierarki dan penalaran deduktif yang membutuhkan pemahaman secara bertahap. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep matematika secara logis dan sistematis mulai dari

konsep yang paling sederhana sampai yang paling kompleks. Namun banyak siswa merasa kesulitan untuk menguasai konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Akibatnya prestasi belajar matematika siswa secara umum kurang memuaskan.

Penyebab dari kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor guru dan faktor siswa itu sendiri. Kadang kala faktor kesulitan belajar yang muncul dari siswa berasal dari kurangnya minat siswa pada pelajaran matematika. Kurangnya minat belajar siswa ditunjukkan dengan sikap pasif ketika mengikuti pelajaran dan kurang antusias ketika dihadapkan pada suatu permasalahan, hal ini akan berpengaruh pada penguasaan pelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran tidak akan berhasil dengan maksimal.

Dalam pembelajaran tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang melibatkan peranan guru dan siswa. Peranan guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Pentingnya peranan guru dalam pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat oleh guru dalam proses belajar mengajar akan menjadikan siswa hanya bersifat pasif terhadap pelajaran. Agar siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran maka diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dan *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Melalui strategi *Team Quiz* dan *Team Assisted Individualization (TAI)*, diharapkan dapat mengurangi rasa bosan siswa terhadap pelajaran matematika. Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk saling bekerja sama dalam memahami materi dan memecahkan masalah dalam suatu kelompok kecil. Hal ini akan membuat suasana kelas lebih menyenangkan dan siswa akan memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Akibatnya prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Penggunaan strategi yang tepat juga harus diikuti dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti buku-buku, perpustakaan dan persediaan fasilitas belajar yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak guru yang hanya mengandalkan materi ajar dari buku paket sekolah tanpa menciptakan suatu ide bagaimana caranya membuat seorang anak itu paham akan materi yang disampaikan. Misalnya saja dengan pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang memudahkan anak untuk memahami materi belajar secara aktif dalam mengikuti pelajaran. Karena mau tidak mau siswa harus mengerjakan dan mengikuti langkah prosedur pengerjaan. Pembelajaran dengan menggunakan LKS dirasa sangat efektif dan efisien waktu dan tenaga.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya didukung oleh faktor guru, strategi pembelajaran dan sarana pembelajaran tetapi minat belajar siswa juga perlu diperhatikan. Hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan penguasaan materi pada masing-masing siswa yang berkitab pada prestasi belajar mereka. Untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi, mereka akan

mudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru karena keingintahuan mereka. Sedangkan siswa yang minat belajarnya rendah cenderung acuh dan tidak mau memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan berakibat sulit untuk menerima pelajaran.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi strategi *Team Quiz* dan *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantu LKS dalam pembelajaran matematika ditinjau dari minat belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika.
2. Kurang tepatnya penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika dalam menyampaikan materi.
3. Masih rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* berbantu LKS yaitu suatu strategi

pembelajaran yang memerlukan tanggung jawab seluruh siswa untuk memahami materi dan memecahkan suatu masalah dalam suatu kelompok melalui kuis dengan bantuan LKS untuk kelas eksperimen dan *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantu LKS yaitu suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dalam suatu kelompok untuk kelas kontrol.

## 2. Minat belajar siswa

Minat belajar dalam penelitian ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perasaan, konsentrasi, kesadaran dan kemauan siswa belajar matematika yang bervariasi sehingga dapat menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.

## 3. Prestasi belajar matematika

Prestasi belajar matematika siswa dalam penelitian ini dibatasi dalam prestasi belajar matematika yang dilakukan diakhir penelitian.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan efek penggunaan strategi *Team Quiz* dan *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantu LKS dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika siswa ?
2. Apakah ada perbedaan efek minat belajar siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap prestasi belajar matematika ?

3. Apakah ada efek interaksi antara strategi *Team Quiz* dan *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantu LKS dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis dan menguji :

1. Perbedaan efek penggunaan strategi pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantu LKS terhadap prestasi belajar siswa.
2. Perbedaan efek minat belajar siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap prestasi belajar matematika.
3. Interaksi antara strategi pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantu LKS dan tingkat minat belajar siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap prestasi belajar matematika siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini perlu dirumuskan manfaat penelitian, karena akan mengarahkan jalannya penelitian yang akan dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama meningkatkan minat belajar siswa

dengan penggunaan strategi pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantu LKS.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru dapat dijadikan input dalam meningkatkan kualitas pengajaran, yaitu metode atau strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam proses belajar matematika.
- b. Bagi siswa dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dan mengoptimalkan kemampuan yang ada sehingga dapat memperbaiki segala kekurangan.
- c. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.